

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH TABUNGAN HAJI BJB SYARIAH KCP BOGOR JEMBATAN MERAH

Verly Salsabila¹, Tubagus Rifqy Thantawi², Miftakhul Anwar³.

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor

¹verlyasalsabila123@gmail.com, ²trifqyhtan@febi-inais.ac.id,

³miftakhulanwar@febi-inais.ac.id.

ABSTRACT

This study is motivated by many of the same products all banks compete in finding customers. For this reason, they must have the right strategy to attract customers interest in using hajj savings products. This study aims to identify and analyze the factors that influence people's decisions to become BJB Syariah Bank customers. The type of research used in this thesis is a quantitative method. The data that is processed is in the form of partial data and simultaneous data. Data analysis techniques used in this study using observation and questionnaires, data processing using SPSS. From the test results in this study that the most significant cultural, social, personal, and psychological factors in influencing customer decisions in Hajj savings are cultural factors. This can be seen from the coefficient value of 0.281 with a significant value of 0.06. Thus, cultural factors are the most important factors in influencing customer decisions on Hajj savings, when compared to social, personal, and psychological factors.

Keywords: Hajj savings, cultural, social, personal, psychological factors.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya produk yang sama, semua bank berlomba – lomba dalam mencari nasabah. Untuk itu, harus memiliki strategi yang tepat untuk menarik minat nasabah dalam penggunaan produk tabungan haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank BJB Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kuantitatif. Data yang dioalah berupa data parsial dan data simultan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan kuesioner, pengolahan data menggunakan SPSS. Dari hasil uji pada penelitian ini bahwa faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis yang paling nyata dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam tabungan haji adalah faktor budaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,281 dengan nilai signifikan 0,06. Dengan demikian faktor budaya merupakan faktor yang terpenting dalam mempengaruhi keputusan nasabah terhadap tabungan haji, jika dibandingkan dengan faktor sosial, pribadi, maupun psikologis.

Kata-kata Kunci: Tabungan haji, faktor budaya, sosial, pribadi, psikologis.

I. PENDAHULUAN.

Jasa bank syariah dalam tabungan haji yaitu tersedianya produk tabungan haji pada lembaga perbankan merupakan suatu prospek yang bagus ke depannya mengingat di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam. Tabungan Haji khusus dirancang oleh Bank Penerima Setoran (BPS), sedangkan Badan Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH) untuk membantu nasabah calon jamaah haji mempersiapkan dan juga membantu proses pendaftaran kepada Kementerian Agama sebagai Otoritas Penyelenggara Haji di Indonesia, secara online melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Dengan banyaknya pilihan bank untuk melakukan pembukaan rekening tabungan haji, masyarakat yang sudah memiliki kemampuan secara finansial untuk melaksanakan ibadah haji akan lebih mudah membuka tabungan haji sebagai salah satu syarat pendaftaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam ditambah dengan masyarakat yang cukup besar untuk melaksanakan ibadah haji menjadikan minat ibadah haji masyarakat di Indonesia tinggi. Hal ini terbukti dari Indonesia yang mendapat peringkat pertama tertinggi menjadi negara terbanyak pengirim jamaah haji setiap tahunnya (dalam kalender hijriah) (*okezone.com* diakses pada 6/05/20). Jamaah Haji asal Indonesia terus mencatatkan lonjakan signifikan setiap tahunnya. Jumlah jamaah haji Indonesia pada tahun 2021 mencapai 229.613 jamaah yang terdiri dari 212.732 jamaah haji regular dan 16.881 jamaah haji khusus (*liputan6.com* diakses pada 6/05/20).

Melihat kondisi tersebut persaingan penjualan antara bank konvensional dan bank syariah menjadi semakin ketat ditandai dengan banyaknya produk yang

sama namun dengan keunggulannya masing-masing yaitu produk tabungan haji semua bank berlomba-lomba mencari nasabah, oleh sebab itu setiap bank harus memiliki strategi yang tepat untuk menarik minat nasabah dalam penggunaan produk tabungan haji.

Tabungan haji merupakan tabungan untuk nasabah perorangan yang diperuntukkan untuk memudahkan nasabah merencanakan keberangkatan ibadah haji. Tabungan haji berbeda dengan tabungan pada umumnya, karena tabungan haji tidak bisa ditarik setiap saat. Bank akan menyimpan uang nasabah dengan aman sehingga impian nasabah untuk pergi ke tanah suci bisa tercapai. Meskipun begitu sebagai nasabah yang baik nasabah juga harus terbuka dengan masalah haji setidaknya nasabah harus tau adanya masa tunggu dalam pemberangkatan haji yang dimana masa tungguya terbilang cukup lama. Masa tunggu pemberangkatan haji itu berbeda-beda tergantung keputusan Kementerian Agama. Lamanya daftar tunggu haji kerap menjadi perhatian dari tahun ke tahun. Rata-rata nasional daftar tunggu haji bisa mencapai 28 tahun.

Bank BJB Syariah membuka layanan jasa dalam tabungan haji dengan nama Tabungan Rencana IB Masalah yaitu produk tabungan berjangka BJB Syariah dalam mata uang rupiah dengan prinsip Mudharabah Mutlaqah yang diperuntukkan bagi perorangan, berbagi hasil optimal dengan berbagai keuntungan yang dirancang untuk membantu mewujudkan terjadinya ibadah haji.

Berdasarkan penelitian data perkembangan jumlah nasabah Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah dari tahun 2018 sampai 2022 yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah tabungan haji sebanyak 290 orang hingga tahun 2022 meningkat menjadi 440 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaannya masyarakat terhadap BJB Syariah semakin meningkat dari setiap tahunnya. Namun, dari adanya keterangan tabel tersebut menyatakan bahwa jumlah nasabah tabungan haji masih belum terlalu banyak dari apa yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah peneliti uraikan maka di dapat pertanyaan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku nasabah terhadap kebijakan pembiayaan Apakah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis secara parsial mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan haji di Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah?
2. Apakah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis secara simultan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan haji di Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah?

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Perbankan Syariah.

Berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Adapun tujuan Bank Syariah yaitu sebagai berikut:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi

untuk muamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik *riba* atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan).

2. Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
3. Meningkatkan kualitas hidup ummat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin.
4. Menaggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
5. Menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
6. Menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-syariah.

II.2. Tabungan Haji.

Tabungan Haji Syariah memiliki banyak insentif serta manfaat bagi para nasabah. Beberapa perbankan syariah memberikan syarat setoran awal yang ringan, serta setoran bulanan juga dapat disesuaikan dengan kemampuan finansial nasabah. Produk tersebut juga telah memiliki sistem yang sudah terkoordinasi secara *online* dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama yang berada dalam satu Provinsi dengan domisili nasabah. Melalui kepemilikan Tabungan Haji Syariah, maka anda akan terbantu untuk mendisiplinkan diri dalam menyisihkan pendapatan dan membantu agar tertib administrasi.

Tujuan utama Tabungan Haji Syariah adalah mengumpulkan dana untuk mendapatkan nomor keberangkatan, setelah itu nasabah dapat melanjutkan menabung setiap bulannya agar dapat mencapai nominal yang cukup untuk memenuhi biaya haji pada hari H keberangkatan. Upaya menabung untuk beribadah Haji terlihat sederhana, namun terkadang banyak tantangan yang dihadapi dalam mewujudkannya.

Manfaat yang diperoleh para calon jamaah haji ketika memilih produk tabungan haji yaitu di suatu bank sebagai berikut:

1. Bebas Biaya Administrasi.
2. Calon haji diberikan asuransi kecelakaan dan kematian.
3. Dapat melakukan setoran di seluruh cabang bank tersebut.
4. Setoran ringan.
5. *Online* dengan Siskohat.
6. Memperoleh bagi hasil yang menarik. Sebagian besar masyarakat menabung dana haji di perbankan syariah
7. Fasilitas *autodebet* untuk setoran bulanan.

II.3. Kebijakan Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan dalam Tabungan Haji.

Kebijakan pemerintah dalam ibadah haji telah di atur oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4845) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang

Penyelenggaraan Ibadah Haji menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5061).

Penghimpunan dana legal adalah kegiatan usaha berupa pengumpulan dana dari masyarakat yang bertentangan dengan ketentuan hukum perbankan baik perbankan konvensional ataupun perbankan syariah. Perbankan konvensional mengacu pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Perbankan syariah mengacu pada Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip atau kaidah ajaran agama Islam, baik mengenai produk-produk maupun dalam menjalankan operasionalnya. Sebagaimana perbankan konvensional, pada dasarnya perbankan syariah ini juga memiliki fungsi intermediasi (Budiastanti, 2020).

Penghimpunan dana secara ilegal ini melanggar Pasal 46 UU Perbankan, serta melanggar ketentuan Pasal 59 Perbankan Syariah, serta dikualifikasikan sebagai kejahatan. Sebagian besar pelaku penghimpunan dana ilegal tersebut bukanlah seluruhnya entitas lembaga jasa keuangan yang resmi di bawah kewenangan OJK, baik dari segi perijinan, pengaturan, maupun pengawasannya.

III. METODE PENELITIAN.

III.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas beserta

variabel tergantung dan membuktikan hubungan dari variabel bebas ke dalam variabel tergantung melalui pengujian hipotesisi. Penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid (Hayuningtyas, 2020).

III.2. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di BJB Syariah KCP Jembatan Merah. Alamat. Jl. Veteran No. 28A Bogor – Bogor Tengah 16125. Dengan objek penelitian nasabah tabungan haji BJB Syariah KCP Jembatan Merah dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan penelitian yakni bulan Juni sampai bulan Agustus 2022.

III.3. Populasi dan Sampel.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi oleh peneliti adalah seluruh nasabah yang menggunakan produk tabungan haji di BJB Syariah KCP Jembatan Merah dengan jumlah populasi 1.823.

Sampel yang digunakan yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan di teliti. Sampel yang diambil harus mewakili/ Representatif dari populasi tersebut. Kesimpulan dari sampel itu akan dijadikan kesimpulan untuk populasi. Jumlah responden yang cukup besar, maka perlu adanya penarikan sampel. Sampel dipilih dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang hendak diteliti yang jumlahnya lebih sedikit dari populasi serta dianggap mampu mewakili keseluruhan dari populasi. Penelitian menggunakan 75 responden sebagai ukuran sampel. Menurut Roscoe dalam buku (Sugiyono, 2016 : 90) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500).

III.4. Insrumen Penelitian.

Instrumen penelitian atau pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti yaitu teknik *sampling accidental* yaitu teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner dalam penelitian ini ada 4 bagian yaitu pertanyaan/ pernyataan yang berhubungan dengan budaya, sosial, pribadi, psikologi dan keputusan nasabah memilih tabungan haji di BJB Syariah KCP Jembatan Merah. Responden atau nasabah hanya cukup memberikan tanda checklist atau silang (✓ atau X) pada pilihan jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan 5 pilihan/skala dalam menentukan sikap fenomena sosial yang dinyatakan dalam pernyataan atau pertanyaan di kuesioner/ angket tersebut. Di masing-masing instrumen akan diberi jawaban dan nilai atau angka berdasarkan Skala *Likert* diantaranya:

Tabel III.1. Tabel Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*.

III.5. Teknik Pengumpulan Data.

III.5.1. Observasi.

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan

seluruh alat indera. Menurut (Moeleong, 1996 : 127) pemeran serta sebagai pengamat yang dimaksud adalah peneliti sebagai pengamat tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta, tetapi masih melakukan fungsi pengamat.

III.5.2. Kuisisioner.

Kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Sukardi, 1985). Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuisisioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

III.6. Variabel Penelitian.

III.6.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah budaya (X1) sosial (X2), pribadi (X3), dan psikologis (X4).

III.6.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan nasabah (Y).

III.7. Analisis Data Penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan analisis, yaitu:

1. Uji Instrumen.
 - a. Uji Validitas.
 - b. Uji Reliabilitas.
2. Uji Asumsi Klasik.
 - a. Uji Normalitas.
 - b. Uji Multikolonieritas.
 - c. Uji Heterokedastisitas.
 - d. Uji Autokorelasi.

3. Uji Hipotesis.
 - a. Uji Parsial (uji t).
 - b. Uji Simultan (uji f).
 - c. Analisis Koefisien Determinasi.
4. Analisis Regresi Linier Berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

IV.1 Sejarah BJB Syariah.

Pendirian Bank BJB Syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha Syariah, manajemen PT Bank.

Visi:

Bank Syariah regional yang sehat, terkemuka dan berdaya saing global

Misi:

1. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Memberikan layanan perbankan syariah secara amanah dan profesional.
3. Memberikan nilai tambah bagi stakeholder.
4. Tabungan Haji di BJB Syariah merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Akad yang di gunakan dalam

menabung tabungan haji di BJB Syariah yaitu akad Mudharabah.

Tabel IV.1. Tabungan Haji iB Masalah

No	Fitur	Tabungan Haji iB Masalah
1	Akad	Mudharabah
2	Peuntukan	Perorangan
3	Setoran pertama	Rp. 0,-
4	Setoran minimal selanjutnya	Rp. 10.000,-
5	Pengambilan tunai di Teller	Tidak ada penarikan
6	Saldo minimal	Rp. 0,-
7	Biaya administrasi bulanan	Tidak ada
8	Biaya administrasi rekening pasif	Tidak ada
9	Biaya penutupan rekening	Tidak ada
10	Biaya pergantian buku habis	Tidak ada
11	Buku rusak	Rp. 5.000,-
12	Bagi hasil	Nisbah 5%
13	Pajak bagi hasil	20%
14	Zakat	2,5%
15	Fasilitas ATM	Tidak ada

IV.2. Hasil Pengujian Deskripsi.

IV.2.1. Karakteristik Responden.

Berdasarkan hasil penelitian Nasabah Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah yang saya teliti adalah usia 18-34 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 31%, sedangkan yang lain 35-54 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 41%, selanjutnya >55 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 28%.

Dalam karakteristik responden berdasarkan status Nasabah Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah yang saya teliti adalah status belum menikah sebanyak 28 orang dengan persentase 37% sedangkan status menikah sebanyak 47 orang dengan persentase 63%.

Berdasarkan penelitian ini karakteristik responden pada pendidikan Nasabah Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah yang saya teliti adalah pendidikan SD sebanyak 12 orang dengan persentase 16%, pendidikan SMP sebanyak 10 orang dengan persentase 13%, pendidikan SMA sebanyak 25 orang dengan persentase 33%, pendidikan S1 sebanyak 16 orang dengan persentase 21%, pendidikan S2 sebanyak 12 orang dengan persentase 16%.

Berdasarkan penelitian ini karakteristik responden pada pekerjaan yaitu: Nasabah Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah adalah pegawai PNS/TNI/Polri sebanyak 29 orang dengan persentase 39%, pegawai Swasta / BUMN sebanyak 15 orang dengan persentase 20%, pegawai Wiraswasta sebanyak 17 orang dengan persentase 23%, IRT sebanyak 6 orang dengan persentase 8%, dan pekerjaan lainnya sebanyak 8 orang dengan persentase 11%.

Berdasarkan penelitian ini karakteristik responden pada pendapatan perbulan yaitu Nasabah Bank BJB Syariah KCP Jembatan Merah yang saya teliti adalah pendapatan < Rp. 2.000.000 sebanyak 5 orang dengan persentase 7%, pendapatan < Rp. 4.000.000 sebanyak 31 orang dengan persentase 41%, pendapatan > Rp. 5.000.000 sebanyak 39 orang dengan persentase 52%.

IV.3. Uji Instrumen.

IV.3.1. Uji Validitas.

1. Budaya (X1)

Tabel IV.2.

Hasil Uji Validitas Budaya

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	X1.1	0,514		VALID
	X1.2	0,441		VALID

Budaya (X1)	X1.3	0,462	0,189	VALID
	X1.4	0,310		VALID
	X1.5	0,317		VALID

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua pernyataan digunakan untuk mengukur variabel budaya (X1) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel 0.189 (nilai rtabel unruk N=75), sehingga pernyataan 1 sampai 5 Valid.

2. Sosial (X2).

Tabel IV.3.

Hasil Uji Validitas Sosial

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Sosial (X2)	X2.1	0,441	0,189	VALID
	X2.2	0,400		VALID
	X2.3	0,400		VALID
	X2.4	1		VALID
	X2.5	0,414		VALID

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua pernyataan digunakan untuk mengukur variabel sosial (X2) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel 0.189 (nilai rtabel unruk N=75), sehingga pernyataan 1 sampai 5 Valid.

3. Pribadi (X3)

Tabel IV.4.

Hasil Uji Validitas Pribadi

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	X3.1	0,205		VALID
	X3.2	0,331		VALID

Sosial (X3)	X3.3	0,425	0,189	VALID
	X3.4	0,268		VALID
	X3.5	0,250		VALID

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua pernyataan digunakan untuk mengukur variabel pribadi (X3) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel 0.189 (nilai rtabel unruk N=75), sehingga pernyataan 1 sampai 5 Valid.

4. Psikologis (X4).

Tabel IV.5.

Hasil Uji Validitas Psikologis

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Sosial (X4)	X4.1	0,205	0,189	VALID
	X4.2	0,298		VALID
	X4.3	0,427		VALID
	X4.4	0,425		VALID
	X4.5	0,250		VALID

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua pernyataan digunakan untuk mengukur variabel psikologis (X4) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel 0.189 (nilai rtabel unruk N=75), sehingga pernyataan 1 sampai 5 Valid.

5. Keputusan Nasabah (Y).

Tabel IV.6.

Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Keputusan Nasabah (X4)	Y1.1	1	0,189	VALID
	Y2.2	0,340		VALID
	Y2.3	0,264		VALID
	Y4.4	0,400		VALID
	Y5.5	0,310		VALID

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua pernyataan digunakan untuk mengukur variabel keputusan nasabah (Y) yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel 0.189 (nilai rtabel unruk N=75), sehingga pernyataan 1 sampai 5 Valid.

IV.3.2. Uji Reliabilitas.

1. Hasil Uji Reliabilitas Budaya (X1).

Tabel IV.7.

Hasil Uji Reliabilitas Budaya (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel budaya (X1) di atas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.60 yaitu 0.814. berdasarkan ketentuan di atas maka pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Reliabilitas Sosial (X2).

Tabel IV.8.

Hasil Uji Reliabilitas Sosial (X2).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel budaya (X2) di atas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.60 yaitu 0.743. berdasarkan ketentuan di atas maka pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Reliabilitas Pribadi (X3).

Tabel IV.9.

Hasil Uji Reliabilitas Pribadi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	5

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel budaya (X3) di atas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.60 yaitu 0.680. berdasarkan ketentuan di atas maka pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4. Hasil Uji Reliabilitas Psikologis (X4).

Tabel IV.10.

Hasil Uji Reliabilitas Psikologis (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	5

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel budaya (X4) di atas,

memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.60 yaitu 0.665. berdasarkan ketentuan di atas maka pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

5. Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah (Y).

Tabel IV.11.

Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	5

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas variabel keputusan nasabah (Y) di atas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.60 yaitu 0.614. berdasarkan ketentuan di atas maka pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

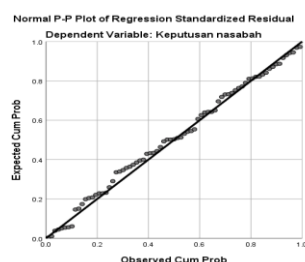
IV.4 Uji Asumsi Klasik.

IV.4.1. Uji Normalitas.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik semakin mendekati sebaliknya, jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Grafik IV.1.

Normal Probability Plot



Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan grafik normal probability plot memperhatikan bahwa titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut hasil uji normalitas pada data yang digunakan berdistribusi normal.

IV.4.2. Uji Multikolonieritas.

Tabel IV.12.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant) Budaya Sosial Pribadi Psikologis	6.516	1.937		3.363	.001		
	.281	.099	.360	2.847	.006	.457	2.189
	.201	.100	.229	2.019	.047	.567	1.765
	.257	.113	.271	2.277	.026	.517	1.935
	-.051	.098	-.061	-.520	.605	.524	1.909

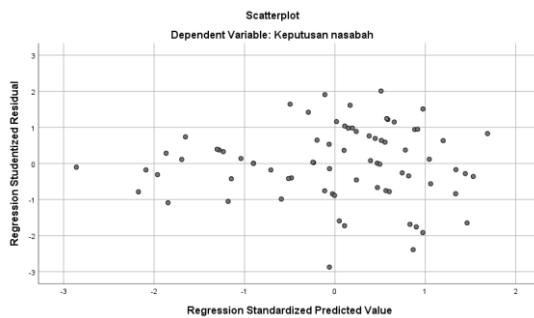
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Data Primer yang Diolah, 2022.

Dari tabel coefficients, dapat diketahui bahwa tolerance dan VIF dari ketiga variabel independent adalah Budaya (X1) dengan nilai a hitung (0,457) > a (0,1) dan VIF hitung (2.189) < VIF (10). Sosial (X2) dengan nilai a hitung (0,567) > a (0,1) dan VIF hitung (1.765) < VIF (10). Pribadi (X3) dengan nilai a hitung (0,517) > a (0,1) dan VIF hitung (1.935) < VIF (10). Psikologis (X4) dengan nilai a hitung (0,524) > a (0,1) dan VIF hitung (1.909) < VIF (10). Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas, karena nilai tolerance (a) masing-masing independent di bawah 10.

IV.4.3. Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.1.
Uji Heterokedastisitas.



Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan gambar grafik di atas memperlihatkan bahwa titik-titik α pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang lain jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi keputusan nasabah berdasarkan masukan variabel independet budaya, sosial, pribadi dan psikologis.

IV.5. Uji Hipotesis.

IV.5.1. Uji Parial (t).

Tabel IV.13.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.516	1.937		3.363	.001		
Budaya Sosial	.281	.099	.360	2.847	.006	.457	2.189
Pribadi	.201	.100	.229	2.019	.047	.567	1.765
Psikologis	.257	.113	.271	2.277	.026	.517	1.935
	-.051	.098	-.061	-.520	.605	.524	1.909

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Data Primer yang Diolah, 2022.

Nilai t-hitung untuk variabel budaya (X1) sebesar 2,847, nilai t-hitung untuk variabel sosial (X2) sebesar 2,019 dan nilai t-hitung untuk variabel pribadi sebesar 2,277 dengan nilai t-tabel dengan uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,994. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa variabel budaya, pribadi (X4) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah (Y). Nilai t-hitung untuk variabel psikologis (X4) sebesar 0,520 dengan nilai t-tabel dengan uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,994. Hasil uji tersebut menunjukkan dan nilai t-hitung 2,847 > t-tabel 1,994 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya bahwa variabel psikologis (X4) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah (Y).

IV.5.2. Uji Simultan (f).

Tabel IV.14.
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	157.003	4	39.251	16.657	.000 ^b
Residual	164.944	70	2.356		
Total	321.947	74			
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah					
b. Predictors: (Constant), Psikologis, Sosial, Pribadi, Budaya					

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa f-hitung sebesar 16,657, sedangkan nilai f-tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 0,05 adalah sebesar 2,74. Hal ini berarti f-hitung > f-tabel (16,657 > 2,74) dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya, sosial, pribadi, psikologis secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat keputusan nasabah.

IV.5.3. Analisis Determinasi.

Tabel IV.15.
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.698 ^a	.488	.458	1.53504
a. Predictors: (Constant), Psikologis, Sosial, Pribadi, Budaya				

Data Primer yang Diolah, 2022.

Nilai Adjusted R Square = 0,488 atau 48,8%. Hal ini berarti bahwa variabel independent (budaya, sosial, pribadi,

psikologis) mempengaruhi variabel dependent (keputusan nasabah) dengan nilai 48,8% sedangkan sisanya 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang tidak diteliti dalam penelitian.

IV.6. Regresi Linear Berganda

Tabel IV.16.
Regresi Linear Berganda.

Coefficients ^a						
Model 1		Unstandard ized Coefficient s		Stand ardize d Coeffi cients	t	Sig .
		B	Std. Error	Beta		
	(Const ant)	6. 5 1 6	1.93 7		3.3 63	.00 1
	Buday a (X1)	.2 8 1	.099	.360	2.8 47	.00 6
	Sosial (X2)	.2 0 1	.100	.229	2.0 19	.04 7
	Pribad i (X3)	.2 5 7	.113	.271	2.2 77	.02 6
	Psikol ogis (X4)	- .0 5 1	.098	-.061	- .52 0	.60 5
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah (Y)						

Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda dengan rumus $Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4$ sebaga berikut keputusan nasabah = 6.516 + 0,281 budaya (X1) + 0,201 sosial (X2) + 0,257 pribadi (X3) – 0,51 psikologis (X4).

Interpretasi dari analisis regresi:

1. Konstanta (α) = 6.516, artinya apabila variabel-variabel bebas (budaya, sosial, pribadi, psikologi)

tetap atau tidak dinaikan maka keputusan nasabah adalah 65,16%.

2. Budaya (X1) = 0,281 merupakan nilai koefisien regresi variabel budaya (X1) terhadap variabel keputusan nasabah (Y) dengan hasil arah positif. Sosial (X2) = 0,201 merupakan nilai koefisien regresi variabel sosial (X2) terhadap variabel keputusan nasabah (Y) dengan hasil arah positif. Pribadi (X3) = 0,257 merupakan nilai koefisien regresi variabel pribadi (X3) terhadap variabel keputusan nasabah (Y) dengan hasil arah positif. Psikologis (X4) = -0,51 merupakan nilai koefisien regresi variabel psikologis (X4) terhadap variabel keputusan nasabah (Y) dengan hasil arah negatif. Artinya jika faktor psikologis mengalami peningkatan, maka keputusan nasabah akan mengalami penurunan satu tingkat begitupun sebaliknya. Penurunan faktor psikologis (X4) akan mengalami penurunan pada keputusan nasabah (Y).

IV.7. Pembahasan.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel budaya, sosial, pribadi, psikologis terhadap keputusan nasabah.

IV.7.1. Pengaruh Budaya terhadap Keputusan Nasabah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel budaya berpengaruh dan nyata terhadap keputusan nasabah, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $2,847 > t$ tabel $1,994$ dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Koefisien regresi variabel produk (X1) dengan nilai $0,281$ artinya jika produk mengalami kenaikan satu satuan maka

keputusan masyarakat menggunakan produk tabungan haji naik sebesar $0,281$.

IV.7.2. Pengaruh Sosial terhadap Keputusan Nasabah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sosial berpengaruh dan nyata terhadap keputusan nasabah, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $2,019 > t$ tabel $1,994$ dan tingkat signifikansi $0,047 < 0,05$. Koefisien regresi variabel produk (X2) dengan nilai $0,201$ artinya jika produk mengalami kenaikan satu satuan maka keputusan masyarakat menggunakan produk tabungan haji naik sebesar $0,201$.

IV.7.3. Pengaruh Pribadi terhadap Keputusan Nasabah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pribadi berpengaruh dan nyata terhadap keputusan nasabah, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $2,277 > t$ tabel $1,994$ dan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$. Koefisien regresi variabel produk (X3) dengan nilai $0,257$ artinya jika produk mengalami kenaikan satu satuan maka keputusan masyarakat menggunakan produk tabungan haji naik sebesar $0,201$.

IV.7.4. Pengaruh Psikologis terhadap Keputusan Nasabah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $-0,520 < t$ tabel $1,994$ dan tingkat signifikansi $0,605 > 0,05$. Koefisien regresi variabel produk (X4) dengan nilai $0,051$ artinya jika produk mengalami penurunan satu satuan maka keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji menurun sebesar $0,051$.

V. PENUTUP.

Faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,657 > 274$) dan besarnya nilai sig $0,000 < 0,05$ maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Budaya, Sosial, Pribadi, Psikologis berpengaruh terhadap variabel dependent keputusan dalam menggunakan tabungan haji, dan besarnya nilai koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0,458. Hal ini berarti sebesar 45,8% berupa keputusan nasabah dalam menggunakan tabungan haji, dapat dijelaskan oleh variabel independet yaitu Budaya, Sosial, Pribadi, Psikologis, sedangkan sisanya 54,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji pada penelitian ini bahwa faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis yang paling nyata dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam tabungan haji adalah faktor budaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,281 dengan nilai signifikan 0,06. Dengan demikian faktor pribadi merupakan faktor yang terpenting dalam mempengaruhi keputusan nasabah terhadap tabungan haji, jika dibandingkan dengan faktor sosial, pribadi, maupun psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: UNDIP.
- Hayuningtyas, R. S. (2020). Ponorogo: Fakultas Ekonomi.
- Kotler, Philp, and Gary Armstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 12th ed. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philp, and Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. 13th ed. Jakarta: Erlangga (Bob Sabran).
- Kotler, Philp. (1996). *Marketing Management*. Jakarta: Erlangga.
- Moeleong, L. J. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal.

- A.N., Daulay. (2017). "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Produk Tabungan

Haji Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.4(1).

Arianti Fikri, “Cara dan Syarat Buka Tabungan dan Daftar Haji di Kemenag”, dalam <https://www.cermati.com/artikel/cara-dan-syarat-buka-tabungandan-daftar-haji-di-kemenag>.

Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Tabungan Haji di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Ponorogo. (Studi pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Ponorogo). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Skripsi.

Ayu Puspita Santika. (2020). “Sistem Pembiayaan Mitra Emas IB Masalah Pada PT. Bank BJB Syariah Cabang Bogor”. Program Studi Perbankan & Keuangan Diploma Tiga Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Rizka Safitri Hayuningtyas, (2020). “Analisis Faktor-Faktor yang